

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran matematika di sekolah dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar sanggup menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional, kritis, cermat, jujur, dan efektif.

Selain membina perubahan dan harapan kehidupan pada anak, juga mempersiapkan siswa agar menggunakan matematika dan pola pikir matematika dalam kehidupan sehari hari, dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan.

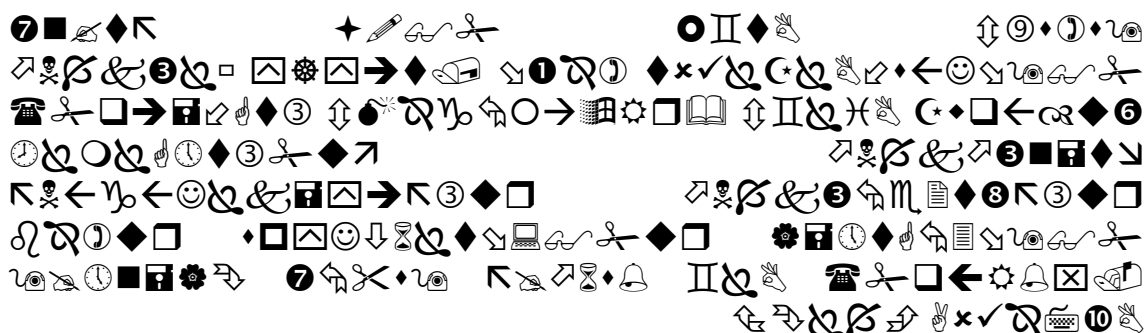
Dalam masyarakat Indonesia, guru memegang peranan strategis terutama dalam upaya membentuk watak bangsa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Sehubungan dengan hal itu, tenaga pendidik (guru) haruslah disiapkan untuk memenuhi layanan interaksi dengan siswa. hal ini sebagaimana diamanatkan oleh UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat (1):

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.”¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Etika Profesi*, Jakarta (2009), h.3

Muhibin Syah mengemukakan bahwa guru dalam bahasa arab disebut Mu'alim dan bahasa inggris disebut Teacher,yakni seorang yang pekerjaannya mengajar.Guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya,baik potensi afektif,potensi kognitif,maupun potensi psikomotorik.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah Ali Imran ayat 164,yang berbunyi:



Pentingnya pembelajaran matematika disekolah dasar juga dituangkan dalam GBPP matematika SD, bahwa pengajaran matematika di SD/MI dapat menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (Menggunakan Bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.³

Keberhasilan pembelajaran matematika ditentukan oleh bagaimana guru merencanakan, melaksanakan dan menilai dan tujuan yang telah ditetapkan.

² Departemen Agama Republik Indonesia,*Etika Propesi*,Jakarta (2009),h.3

³Diknas dan Kebudayaan,GBPP Mata Pelajaran Matematika (Jakarta:2002)h.

Metematika berfungsi untuk mengembangkan kemampuan menghitung, mengukur, menurunkan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi operasi perkalian.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika di SD/MI adalah melatih cara berfikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan-kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten dan mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi, dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, mencoba-coba serta kemampuan memecahkan masalah. Menurut Jean Peaget dan teman-temannya menunjukkan bahwa anak tidak bertindak dan berfikir sama seperti orang dewasa lebih-lebih dalam pembelajaran matematika di SD/MI, suatu yang abstrak dapat saja dipandang sederhana menurut kita yang sudah formal, namun dapat saja menjadi sesuatu yang sulit dimengerti oleh anak yang belum formal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyaknya siswa yang belum bisa memecahkan masalah sehari-hari melalui materi perkalian.
2. Masih adanya siswa yang belum mampu berpikir, bernalar dalam menarik kesimpulan.
3. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang relevan terhadap proses pembelajaran matematika.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimanakah penggunaan metode bervariasi dalam pembelajaran matematika?
2. Apakah penggunaan metode bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV MIN SATIUNG?

D. Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran matematika terhadap penggunaan metode bervariasi untuk meningkatkan prestasi belajar anak mata pelajaran matematika melalui materi perkalian

Tindakan kelas dilaksanakan di kelas IV MIN Satiung selama 3 siklus dengan 3 kali pertemuan tatap muka dengan kompetensi dasar mampu menghafalkan perkalian, mampu melakukan perkalian dengan

dua angka dengan satu angka cara bersusun, mampu melakukan perkalian dua angka dengan tiga angka secara bersusun.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan, jika digunakan metode bervariasi maka pemahaman matematika dengan materi operasi perkalian siswa kelas IV MIN Satiung Kec. Kusan Hilir Kab. Tanah Bumbu akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Dengan penggunaan metode bervariasi dalam pembelajaran matematika siswa kelas IV MIN Satiung.
2. Penggunaan metode bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar matematika kelas IV MIN Satiung Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

G. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Kepala Sekolah : Sebagai sarana pembinaan kepada guru guru bidang eksakta untuk mempertimbangkan penggunaan berbagai metode.
- b. Bagi guru bidang studi eksakta : Sebagai sarana untuk meningkatkan hasil proses belajar mengajar bidang studi eksakta.

- c. Bagi teman sejawat : Sebagai sarana untuk belajar dalam penelitian tindakan kelas dengan metode yang berbeda sehingga memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas dalam penelitian tindakan kelas.